

ABSTRAK

Persoalan di dalam masyarakat muncul diakibatkan oleh beberapa faktor yang terjadi. Seperti persoalan yang berada di Desa Pandan, Kecamatan Galis, Kabupaten Pamekasan. adanya persoalan sosial dalam persengketaan lahan antara PT. Garam dengan Petani Garam yang menyebabkan adanya korban yang di indifikasikan ke dalam golongan ciri-ciri bentuk Viktimisasi Struktural. jenis penelitian yang telah digunakan dalam penulisan ini menggunakan Penelitian ilmu hukum Empiris atau (sosio-legal research). Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Historis dan metode Pendekatan Konseptual.

Metode penelitian dari hasil di lapangan menghasilkan pembahasan mengenai adanya 4 korban yang dikategorikan dalam ciri-ciri bentuk Viktimisasi Struktural pada petani garam, sehingga memerlukan perlindungan hukum terhadap korban yang di kategorikan ke ciri-ciri bentuk Viktimisasi Struktural dan perlunya pertanggung jawaban dari pihak PT Garam karena keputusan yang dilakukan oleh sepihak menimbulkan korban kepada 4 petani garam, sehingga mengalami kerugian secara materil. Titik pola penyelesaian dari hasil lapangan tidak menemukan pola penyelesaian hanya saja ada inisiatif dari kepala desa untuk memberikan jalan tengah dari persoalan tersebut namun sampai ini tidak ada kejelasan. dari hasil penelitian di lapangan dapat disimpulkan bahwasannya bentuk viktimisasi struktural pada petani garam di kabupaten pamekasan tidak hanya terdapat di Desa pandan, Kecamatan Galis, Kabupaten Pamekasan. dalam penelitian dilapangan penulis menemukan korban pada petani garam yang tergolong dalam ciri bentuk viktimisasi struktural seperti 1). adanya persoalan Tengkulak dengan petani garam, 2). persoalan kepala desa dengan petani garam, dan 3). persoalan PT Garam dengan Petani garam. namun persoalan yang terjadi tidak sampai mencuat dan menimbulkan demonstrasi diantara masyarakat dengan pelaku viktimisasi struktural.

Kata Kunci : Persoalan sosial, Viktimisasi Struktural, Petani Garam

ABSTRACT

Problems in society arise due to several factors that occur. Such is the problem in Pandan Village, Galis District, Pamekasan Regency. the existence of social problems in the land dispute between PT. Salt with Salt Farmers who cause victims to be identified as a form of Structural Victimization. the type of research that has been used in this writing uses empirical legal research or (socio-legal research). The approach method used in this study uses the Historical Research approach and the Conceptual Approach method.

The research method from the results in the field resulted in a discussion of the existence of 4 victims who were categorized in the characteristics of the form of Structural Victimization of salt farmers, thus requiring legal protection for victims who were categorized into the characteristics of the form of Structural Victimization and the need for accountability from the PT Garam because decisions made by unilaterally caused casualties to 4 salt farmers, resulting in material losses. The settlement pattern point from the field results did not find a settlement pattern, it was just that there was an initiative from the village head to provide a middle way of the problem but so far there is no clarity. From the results of research in the field, it can be concluded that the form of structural victimization of salt farmers in Pamekasan Regency is not only found in Pandan Village, Galis District, Pamekasan Regency. In research in the field, the authors found victims of salt farmers belonging to the characteristics of structural victimization such as 1). there is a problem between middlemen and salt farmers, 2). the problem of the village head with salt farmers, and 3). PT Garam's problem with salt farmers. but the problems that occur do not stick out and cause demonstrations between the community and the perpetrators of structural victimization.

Keywords: Social Issues, Structural Victimization, Salt Farmers

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SAMPUL DALAM.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Kegunaan Penelitian.....	8
1.5. Keaslian Penelitian.....	10
1.6. Metode Penelitian.....	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA TENTANG VIKTIMASI STRUKTURAL PADA PETANI GARAM.....	20
2.1. Pengertian Viktimisasi.....	20
2.1.2. Pengertian Viktimisasi Struktural.....	21
2.2. Para Pihak Yang Berkaitan dengan Petani Garam.....	31
2.2.1. Pengertian Petani Garam.....	32
2.2.2. Pengertian PT Garam.....	35
2.2.3. Peraturan Terkait Peraturan Perundang-undangan Terkait Petani Garam.....	40

2.3. Kewenangan Kepolisian.....	41
2.4. Pemerintah Desa.....	45
2.5. Asas-Asas Umum Pemerintahan Umum yang Baik.....	46

BAB III BENTUK VIKTIMISASI STRUKTURAL DAN POLA PENYELESAIANNYA DI DESA PANDAN KECAMATAN GASLIS

KABUPATEN PAMEKASAN.....	59
3.1. Gambaran Umum, Lokasi, Objek Penelitian, dan Bentuk-bentuk Viktimsasi Struktural.....	59
3.1.1. Objek Lokasi Penelitian.....	49
3.1.2. Bentuk-Bentuk Viktimisasi Struktural Pada Petani Garam di Kabupaten Pamekasan.....	53
3.1.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Viktimisasi Struktural di Desa Pandan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan.....	63
3.2. Penyelesaian Viktimisasi Struktura di Desa Pandan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan	66
3.2.1. Dampak dari Adanya Viktimisasi Struktural di Desa Pandan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan.....	67

BAB IV

PENUTUP.....	72
4.1. Kesimpulan.....	72
4.2. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN.....	